
PROSEDUR TENDER EVENT JAKARTA NIGHT FESTIVAL OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DKI JAKARTA

Dinda Nur Imanita

(Program Studi Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta)

Budiarti

(Program Studi Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta)

Abstrak

Artikel ini berisi tentang beberapa prosedur yang harus dilewati ketika akan melaksanakan tender untuk sebuah event. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta sendiri melaksanakan tender tersebut secara online melalui suatu sistem yang dibuat oleh pemerintah untuk melaksanakan proses tender, yaitu LPSE. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjabarkan apa saja prosedur yang dilakukan selama proses tender terjadi.

Kata kunci : event, prosedur tender, Jakarta night festival, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta

Pendahuluan

Pariwisata merupakan bidang industri yang perkembangannya cukup cepat dan terus berinovasi. Pariwisata mampu mendatangkan banyaknya wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang berwisata di Indonesia, maka secara tidak langsung pariwisata telah memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi terutama untuk kota - kota yang ada di Indonesia. Untuk menarik perhatian wisatawan tersebut, maka dibuatlah suatu promosi mengenai potensi wisata dari suatu daerah. Salah satu bentuk promosi adalah melalui penyelenggaraan *event*.

Event sendiri merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal - hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu maupun kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu dan melibatkan lingkungan masyarakat pada waktu tertentu. Seperti yang telah dilakukan oleh Provinsi DKI Jakarta, salah satu lembaga yang berwenang untuk melakukan promosi terhadap potensi wisata dan budaya kota Jakarta adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta. Salah satu bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta adalah melalui pengadaan *event* di sepanjang tahun.

Sebagai bagian dari program kerja tahunan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta akan mengadakan beberapa *event* yang memiliki tema yang berbeda - beda, seperti festival budaya, karnaval, kerajinan tangan, hiburan, hingga kuliner. Beberapa *event* yang menjadi program kerja tahunan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta adalah Festival Jakarnaval, *Jakarta Night Festival*, Pemilihan Abang dan None Jakarta 2019, Pameran Pariwisata Halal, Festival Kuliner Jakarta, *International Performing Art*, dan *Jakarta Cosplay Parade*.

Salah satu kegiatan *event* yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta adalah *Jakarta Night Festival* 2019. Sesuai dengan julukan Kota Jakarta yang kerap disebut sebagai "*The City That Never Sleep*" atau kota yang tak pernah tidur, *Jakarta Night Festival* merupakan *event* yang bertema Wisata Malam Jakarta dimana akan diselenggarakannya panggung hiburan yang menampilkan berbagai pertunjukan musik, seni dan juga budaya oleh selebritas dan pelaku seni di Jakarta. Setelah sukses diselenggarakan sejak tahun 2012, *Jakarta Night Festival* kembali diselenggarakan di tahun 2019 dengan konsep yang sama

sebagai bagian dari rangkaian acara HUT DKI Jakarta ke - 492, tepatnya dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2019. Selain bertujuan untuk merayakan HUT Kota Jakarta, *Jakarta Night Festival* juga ditargetkan untuk dapat menarik wisatawan asing maupun lokal untuk datang ke Jakarta.

Dalam penyelenggaraan *event Jakarta Night Festival*, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta tidak menangani *event* ini sendiri, melainkan akan diserahkan kepada *Event Organizer*. Proses pemilihan EO yang akan digunakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta dilakukan melalui Tender *Event*. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa, jika suatu pekerjaan barang/jasa bernilai diatas Rp. 200.000.000 maka harus dilaksanakan melalui proses tender. Istilah tender merupakan suatu tawaran yang diajukan untuk memborong suatu pekerjaan (pembangunan gedung, pembuatan jalan, jembatan, dsb), atau untuk mengontrak penyediaan barang - barang. Tender sendiri adalah suatu metode pemilihan untuk mendapatkan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya. Selama diadakannya tender, terdapat beberapa prosedur yang perlu dilakukan.

Dalam pelaksanaan tender *event*, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta memiliki Standar Operasional Kerja (SOP) yang sesuai dengan peraturan dari Gubernur atau Pemerintah. Standar Operasional Kerja (SOP) inilah yang nantinya akan menjadi acuan kerja dalam prosedur tender *event* agar dapat terlaksana dengan baik. Maka dari itu berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai bagaimana prosedur yang dilakukan pada tender *event* Jakarta Night Festival yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta. Tujuan penulisan ini adalah untuk : (1) mempelajari tentang prosedur apa saja yang yang diperlukan selama

tender *event* Jakarta Night Festival, (2) memberikan gambaran mengenai prosedur tender *event* berdasarkan dengan SOP (Standar Operasional Kerja) yang berlaku.

Dalam penulisan ini, penulis melakukan pengambilan data melalui beberapa cara yaitu : melakukan tanya jawab atau wawancara dengan staff dari Seksi Destinasi Bidang Destinasi dan Pemasaran yaitu Ibu Wiwik, melakukan observasi atau pengamatan langsung di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta, mencari dan menggunakan buku - buku yang sesuai dengan materi penulisan sebagai tambahan referensi dalam penulisan.

Kerangka Konseptual

Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan seseorang dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan perbedaan waktu kunjungan dan motivasi kunjungan. Sementara itu, hakekat pariwisata dapat dirumuskan sebagai seluruh kegiatan wisatawan dalam perjalanan dan persinggahan sementara dengan motivasi yang beraneka ragam sehingga menimbulkan permintaan barang dan jasa.

Pariwisata juga diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan. Yang ditunjukkan dengan adanya perjalanan yang singkat dan sementara dari orang - orang menuju daerah tujuan wisata di luar tempat kebiasaan mereka hidup dan bekerja dan di luar kegiatan mereka. Definisi lain dari pariwisata adalah suatu proses perilaku orang yang melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya dan kembali ke tempat semula untuk tujuan rekreasi pada kurun waktu tertentu (biasanya tidak lebih dari setahun). Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan suatu

kegiatan bepergian dari satu tempat ke tempat lainnya yang memiliki motivasi untuk liburan diluar dari kegiatan sehari - hari seseorang dan dengan jangka waktu tertentu.

Event

Berdasarkan definisi dari Any Noor, *event* adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal - hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan dengan tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat dan diselenggarakan pada waktu tertentu. Secara garis besar, *event* dapat digambarkan sebagai suatu kegiatan atau rangkaian acara yang memiliki konsep tersendiri dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

Pada penyelenggaraan *event*, pasti memiliki tujuan atau targetnya sendiri. Dalam hal kepariwisataan, penyelenggaraan *event* bertujuan untuk membantu mempromosikan suatu destinasi dalam bentuk kebudayaan dan kesenian, kuliner, ataupun objek wisata yang ditargetkan dapat membuat suatu tempat tersebut dapat lebih dikenal orang banyak dan mendatangkan wisatawan ke daerah tersebut.

Event dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah festival. Festival merupakan *event* yang sangat khas dengan budaya dalam masyarakat, yang dimiliki oleh sekelompok orang yang mengusung kekuatan khusus, spirit, pengetahuan dan peningkatan adat kekeluargaan. Festival budaya biasanya merupakan fenomena sosial yang menampilkan budaya otentik dari suatu kebudayaan. Penyelenggaraan festival biasanya bertujuan untuk suatu perayaan tertentu yang diselenggarakan dengan sarana yang ada di masyarakat sekitar saja.

Pengertian festival bagi banyak orang dijelaskan sebagai karnaval dengan tradisi yang terus berkembang menjadi salah satu hiburan yang dapat dinikmati oleh masyarakat secara terbuka dengan jumlah pengunjung yang besar. Selain itu, perkembangan jenis festival juga terdapat pada kegiatan festival musik. Festival musik yang melibatkan banyak musikus dalam satu waktu dapat menarik jumlah pengunjung yang cukup besar.

Tender

Tender adalah bisnis kontrak, oleh pemasok/*supplier* atau, kontraktor, untuk memasok (memborong) barang atau jasa, berupa antara lain, *open bid* (tender) tawaran terbuka, dimana tawaran dilakukan secara terbuka sehingga para peserta tender dapat bersaing menurunkan harga. Atau *sealed bid* (tender) tawaran bermaterai, dimana tawaran dimaksukan dalam amplop bermaterai dan dibuka secara serempak pada saat tertentu untuk dipilih yang terbaik, peserta tidak dapat menurunkan harga lagi (T. Guritno, 1994).

Menurut Andi Fahmi Lubis, tender juga merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas penawaran mengajukan harga untuk memborong atau melaksanakan suatu pekerjaan, mengadakan atau menyediakan barang - barang dan/atau jasa, membeli barang dan/atau jasa, menjual barang dan/atau jasa, menyediakan kebutuhan barang dan/atau jasa secara seimbang dengan berbagai syarat yang harus dipenuhi, berdasarkan peraturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak terkait.

Tender merupakan bagian dari metode pemilihan penyedia pengadaan barang/jasa. Sementara itu, pengadaan barang/jasa menurut Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 adalah kegiatan pengadaan barang/jasa oleh Kementrian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai

oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan.

Pengadaan barang/jasa pemerintahan dilakukan secara elektronik berbasis web atau internet dalam bentuk *e-tendering*. Dalam hal ini lembaga yang berwenang untuk mengembangkan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan *e-tendering* pengadaan barang/jasa adalah Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang disingkat menjadi LKPP. LKPP kemudian memiliki suatu unit kerja yang dibentuk di beberapa Kementrian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi Lainnya (K/L/D/I) untuk menyelenggarakan sistem pelayanan pengadaan barang/jasa secara elektronik serta memfasilitasi UKPBJ atau Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik yang bernama LPSE atau Layanan Pengadaan Secara Elektronik.

LKPP juga mengembangkan suatu sistem *e-procurement* yang bernama Sistem Pengadaan Secara Elektronik atau SPSE yang kemudian digunakan pada LPSE. Seperti yang tercantum pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Pasal 69 Ayat 1, yang menyatakan “ penyelenggaraan barang/jasa dilakukan secara elektronik menggunakan sistem informasi yang terdiri atas Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) dan sistem pendukung”. Dalam pengembangan sistem tersebut, LKPP bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk fungsi enkripsi dokumen dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk sub sistem audit.

Dasar Hukum Tender

Peraturan mengenai pengadaan barang/jasa pemerintah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 yang menggantikan Peraturan

Presiden Nomor 54 Tahun 2010, selain itu terdapat dalam Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 9 tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa melalui penyedia. Dasar Hukum untuk pembentukan LPSE terdapat pada Pasal 73 dalam Peraturan Presiden No 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik bertujuan untuk :

- a) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas
- b) Meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat
- c) Memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan
- d) Mendukung proses monitoring dan audit
- e) Memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real time*.

Hasil dan Pembahasan

Jakarta Night Festival 2019

Jakarta Night Festival adalah salah satu program kerja dari penyelenggaraan *event* sepanjang tahun dalam rangka mempromosikan kota Jakarta oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jakarta. *Event* lain yang turut diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jakarta adalah Festival Jakarnaval, Pemilihan Abang dan Nene 2019, Festival Kuliner Jakarta, Pameran Pariwisata Halal, Jakarta Cosplay Parade, dan International Performing Art.



Gambar 1. Logo Jakarta Night Festival

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta

Event Jakarta Night Festival mulai diadakan pada tahun 2012 pada masa kepemimpinan Bapak Joko Widodo. Dengan bertujuan untuk membenahi *city branding* Jakarta menjadi kota festival, Bapak Joko Widodo kemudian menggagas *event* Jakarta Night Festival. Sejak pertama kali dilaksanakan, Jakarta Night Festival memiliki konsep yaitu panggung hiburan untuk rakyat sebagai bentuk perayaan malam tahun baru. Kemudian pada tahun 2016, Jakarta Night Festival sempat diberhentikan penyelenggaraannya karna pada saat itu anggaran yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta difokuskan untuk pembangunan infrastruktur. Pada tahun 2017, Jakarta Night Festival kembali dilaksanakan namun dengan konsep yang berbeda, kali ini Jakarta Night Festival hanya difokuskan untuk perayaan HUT DKI Jakarta. Sebelumnya, bentuk perayaan HUT DKI Jakarta dengan konsep panggung hiburan sudah dimulai sejak tahun 1968 pada masa kepemimpinan Bapak Ali Sadikin dengan nama Malam Muda - Mudi yang diselenggarakan di Jakarta Fair.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 386 Tahun 2019 tentang Panitia Peringatan Hari Ulang Tahun ke 492 Kota Jakarta dan Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke 74 Tingkat Provinsi Tahun 2019, setiap panitia yang telah masuk dalam susunan diwajibkan untuk membantu dalam mensukseskan acara HUT DKI Jakarta ke 492. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jakarta termasuk dalam Subbagian seni budaya dan pariwisata, dan juga berperan sebagai koordinator acara. Maka dari itu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta menyiapkan 2 panggung untuk acara Jakarta Night Festival.

Jakarta Night Festival yang menjadi bagian dari perayaan malam puncak HUT DKI Jakarta ke - 492 ini memiliki tema “Wajah Baru Jakarta”. Jakarta Night Festival diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2019. *Event* ini berlokasi pada Bundaran HI dan terdiri dari 2 panggung yang menghadap ke arah Hotel Mandarin Oriental. 1 panggung dipersiapkan untuk penampilan hiburan, dan 1 panggung lainnya untuk tamu VIP. *Event* ini dimeriahkan dengan penampilan dari beberapa musisi tanah air seperti Husein Alatas, Dera, Jiung Band, dan D'bagindas. Selain itu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta turut menyumbang penampilan atraksi budaya seperti tarian tradisional betawi.

Prosedur Tender Event

Pra - Tender

Pelaksanaan tender dimulai dari pra - tender. Pada pelaksanaan pra - tender staff dari Seksi Destinasi akan menyiapkan berkas dokumen yang diperlukan selama tender. Berikut ini adalah beberapa dokumen yang diperlukan :

- RAB (Rencana Anggaran Biaya) merupakan perkiraan biaya yang akan digunakan untuk pelaksanaan *event*
- HPS (Harga Perhitungan Sendiri) yang merupakan perhitungan dari harga barang/jasa berdasarkan data dari Analisa Riwayat HPS
- Riwayat HPS merupakan riset dari harga pasar yang dijadikan pembandingan,
- KAK (Kerangka Acuan Kerja) merupakan dokumen yang berisi uraian atau gambaran dari *event* yang diselenggarakan, konsepnya seperti proposal
- BOQ (Bill Of Quantity) merupakan dokumen yang berisi harga satuan dan volume/kuantitas

- Spesifikasi Teknis merupakan rincian dan kuantitas dari barang/jasa
- RUP (Rencana Umum Pengadaan) yang berisi mengenai informasi kegiatan dan anggaran biaya
- Sertifikat Pengadaan Barang/Jasa milik PPK
- Rancangan Kontrak
- Surat Permohonan Tender.

Semua dokumen ini mulai dikerjakan sejak 2 atau 3 bulan sebelum *event* diselenggarakan. Setelah semua dokumen siap, dokumen akan diperiksa oleh Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran selaku PPK atau Pejabat Pembuat Komitmen dan kemudian ditandatangani. Setelah itu dilanjutkan ke tahap tender.

Tender

Berikut ini adalah prosedur dalam tender *event* Jakarta Night Festival yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta melalui LPSE :

1) Upload Dokumen

Pada tahap pertama ini staff Seksi Destinasi mempersiapkan beberapa dokumen *event* Jakarta Night Festival yang sudah dibuat sebelumnya untuk diupload ke website sistem BPPBJ (Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa) Balaikota Jakarta, yaitu www.elang-bppj.jakarta.go.id sebagai pengajuan tender. Pada sistem ini, isinya hanya dapat diketahui dan diakses oleh pihak BPPBJ, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dokumen yang akan diupload antara lain, RAB, HPS, Riwayat HPS,KAK, BOQ, Spesifikasi Teknis, Rancangan Kontrak, SIRUP, Dan Surat permohonan Tender. Jika semua dokumen tersebut sudah

lengkap, kemudian pihak Seksi Destinasi akan mengupload semua dokumen tersebut ke sistem BPPBJ. Semua dokumen yang akan diupload sudah diubah ke format pdf.

2) Kajian

Setelah semua dokumen mengenai tender *event* Jakarta Night Festival tersimpan di website BPPBJ, tahap selanjutnya adalah pihak BPPBJ membentuk tim yang beranggotakan 5 orang yang bertugas untuk membantu proses pengadaan barang/jasa. Tim ini disebut sebagai Kelompok Kerja (POKJA) Pemilihan. Pada tahap ini, pihak POKJA Pemilihan membahas dan melakukan evaluasi mengenai paket tender Jakarta Night Festival mulai dari harga, KAK, Spesifikasi Teknis, dan juga rancangan kontrak bersama dengan pihak dari Seksi Destinasi. Bagian yang dievaluasi oleh POKJA Pemilihan kemudian direvisi sesuai dengan persetujuan dari PPK. Kemudian, akan dilakukan kajian ulang untuk membahas dokumen yang telah di revisi.

3) Masa Akhir Upload Dokumen

Setelah semua dokumen tender *event* Jakarta Night Festival sudah disetujui oleh POKJA Pemilihan, maka tahap selanjutnya adalah kembali mengupload dokumen tender yang sudah direvisi ke website BPPBJ. Selanjutnya dokumen yang sudah direvisi tersebut juga diupload ke website sistem LPSE, yaitu www.lpse.jakarta.go.id. Melalui website ini, isinya dapat diakses secara umum oleh pihak penyedia atau *Event Organizer* yang telah mendaftarkan akun ke LPSE. Dokumen tender yang diupload pada LPSE yaitu KAK, BOQ, HPS, dan Rancangan Kontrak.

4) Pemberian Penjelasan

Event Organizer diberikan kesempatan untuk menanyakan beberapa hal yang masih kurang jelas terkait paket tender Jakarta Night Festival melalui website sistem LPSE. Pada tahap ini pihak POKJA Pemilihan akan membantu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh *Event Organizer* melalui kolom pertanyaan yang terdapat pada website LPSE dan memberikan penjelasan mengenai dokumen yang diperlukan selama tender berlangsung.

5) Upload Dokumen Penawaran

Tahap ini adalah proses untuk pihak penyedia atau *Event Organizer* mengupload dokumen yang berisi persyaratan kualifikasi administrasi, kualifikasi teknis, dan penawaran harga. Pihak penyedia diberikan jangka waktu selama 5 hari untuk mengupload dokumen penawaran tender *event*. Berikut ini adalah beberapa persyaratan kualifikasi administrasi yang diperlukan :

- Memiliki Surat Izin Usaha sesuai peraturan perundang - undangan dan bidang pekerjaan yang diadakan. Misalnya, Surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) atau Surat Ijin Usaha Perdagangan.
- Memiliki NPWP dan telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun terakhir.
- Mempunyai atau menguasai tempat usaha/kantor dengan alamat yang benar, tetap dan jelas berupa milik sendiri atau sewa.
- Secara hukum mempunyai kapasitas untuk mengikatkan diri pada kontrak yang dibuktikan dengan Akta Pendirian Perusahaan, Surat Kuasa (apabila dikuasakan), bukti bahwa pegawai yang dikuasakan adalah pegawai tetap, dan KTP.

- Pernyataan Pakta Integritas yang berisi pernyataan bahwa pihak perusahaan tidak akan melakukan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, akan melaporkan jika mengetahui terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme selama proses tender berlangsung, dan akan mengikuti proses pengadaan secara bersih, transparan, dan profesional.
- Pernyataan yang berisi bahwa :
 - » Yang bersangkutan dan manajemennya tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, dan kegiatan usahanya sedang tidak dihentikan.
 - » Yang bersangkutan berikut pengurus badan usaha tidak sedang dikenakan sanksi daftar hitam.
 - » Yang bertindak untuk dan atas nama badan usaha tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana.
 - » Pimpinan dan pengurus badan usaha bukan sebagai pegawai Kementrian/Lembaga/Perangkat Daerah atau pimpinan dan pengurus badan usaha sebagai pegawai Kementrian/Lembaga/Perangkat Daerah yang sedang mengambil cuti diluar tanggungan Negara.
- Pernyataan lain yang menjadi syarat kualifikasi yang tercantum dalam Dokumen Pemilihan.
- Pernyataan bahwa data kualifikasi yang diisikan dan dokumen penawaran yang disampaikan benar, dan jika dikemudian hari ditemukan bahwa data/dokumen yang disampaikan tidak benar dan ada pemalsuan maka direktur utama/pimpinan perusahaan/pimpinan koperasi, atau kepala cabang, dari seluruh anggota kemitraan bersedia dikenakan sanksi administratif, sanksi pencantuman dalam daftar hitam, gugatan dalam perdata, dan atau

pelaporan secara pidana kepada pihak berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Selain persyaratan kualifikasi administrasi, terdapat pula persyaratan kualifikasi teknis, yaitu memiliki pengalaman :

- Penyediaan jasa penunjang paling kurang 1 pekerjaan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, termasuk pengalaman subkontrak.
- Penyediaan jasa sekurang – kurangnya dalam kelompok atau grup jasa pengatur wisata, penyelenggara wisata, dan jasa yang terkait paling kurang 1 pekerjaan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, termasuk pengalaman subkontrak.

6) Pembukaan Dokumen Penawaran

Setelah tahap upload dokumen penawaran ditutup, pihak POKJA Pemilihan melihat dokumen – dokumen penawaran dari peserta tender *event* yang sudah diupload ke website LPSE oleh *Event Organizer*.

7) Evaluasi Administrasi, Kualifikasi, Teknis dan Harga

Setelah pembukaan dokumen penawaran, POKJA Pemilihan akan memeriksa kelengkapan dokumen penawaran dari pihak penyedia. Tahap ini merupakan tahap penyeleksian terhadap para peserta tender, apakah pihak penyedia sudah memenuhi persyaratan dari segi kualifikasi adminintrasi, teknis, maupun harga.

8) Pembuktian Kualifikasi

Setelah didapatkan peserta tender yang dinyatakan lolos, selanjutnya peserta yang berhasil lolos diundang oleh BPPBJ untuk membawa semua berkas persyaratan kualifikasi, administrasi, teknis dan juga harga. Selain itu peserta juga diminta untuk membawa legalitas asli dari perusahaan untuk menunjukkan bahwa dokumen tersebut sah dan benar adanya.

9) Penetapan Pemenang Tender

Setelah peserta tender lolos melewati tahap pembuktian kualifikasi, pihak BPPBJ bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta selanjutnya menetapkan pemenang tender *event* Jakarta Night Festival yang telah disetujui segala dokumen yang diajukan sebelumnya dan lolos pada tahap evaluasi maupun pembuktian kualifikasi.

10) Pengumuman Pemenang Tender

Sesudah penetapan pemenang dilakukan, BPPBJ mengumumkan *Event Organizer* yang menjadi pemenang dari tender *event* Jakarta Night Festival. Pemenang akan diumumkan pada website LPSE.

11) Masa Sanggah Hasil Tender

Peserta tender yang lainnya dapat mengajukan sanggahan hasil tender yang berupa dokumen atau bukti lainnya mengenai kejangalan selama proses tender berlangsung. Jika dokumen dan sanggahan yang diajukan tidak valid, maka sanggahan tidak akan diproses dan peserta tender tersebut tidak dapat memenangkan gugatannya. Masa sanggah tender ini juga dilakukan melalui sistem LPSE.

12) Penunjukkan Surat Penyedia Barang dan Jasa

Pihak Dinas Pariwisata dan kebudayaan DKI Jakarta melakukan penunjukan dan menyerahkan salinan sertifikat pengadaan barang/jasa milik PPK kepada pihak BPPBJ.

13) Penandatanganan Kontrak

Tahap yang terakhir dalam prosedur tender ini adalah penandatanganan kontrak antara pihak *Event Organizer* dan juga PPK dari Bidang Destinasi dan Pemasaran, kontrak tersebut telah dibuat oleh pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta sebelumnya.

Post Tender

Setelah penandatanganan kontrak dilakukan, maka pelaksanaan event akan diserahkan ke pihak EO, semua anggaran biaya yang telah disepakati akan diberikan ke EO untuk digunakan selama rangkaian pelaksanaan *event*. Selanjutnya Seksi Destinasi hanya akan menjadi fasilitator dan membantu EO untuk melakukan koordinasi dengan SKPD yang berkaitan.

Kesimpulan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta merupakan lembaga yang berwenang dalam melakukan promosi tentang kota Jakarta. Salah satu program kerja yang dimiliki adalah penyelenggaraan *event*. Salah satu *event* yang diselenggarakan adalah Jakarta Night Festival. Jakarta Night Festival adalah *event* tahunan yang diadakan untuk merayakan HUT DKI Jakarta yang ke - 492 pada tanggal 22 Juni 2019 di Bundaran HI. Jakarta Night Festival dimeriahkan oleh beberapa musisi

tanah air dan juga penampilan atraksi kebudayaan. Dalam penyelenggarannya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tidak melakukannya sendiri, tetapi akan dibantu oleh pihak Event Organizer.

Proses tender yang dilakukan adalah secara elektronik melalui website LPSE, www.lpse.jakarta.go.id dan website sistem dari BPPBJ, www.elang-bppj.com. Pada sistem LPSE tersebut, isinya dapat dilihat oleh pihak penyedia atau *Event Organizer*. Beberapa dokumen yang perlu disiapkan dalam pengajuan tender antara lain, KAK, HPS, Analisa HPS, BOQ, Spesifikasi Teknis, dan Rancangan Kontrak. Selama tender *event*, terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan, yaitu dimulai dari upload dokumen, kajian, masa akhir upload dokumen, pemberian penjelasan, upload dokumen penawaran, pembukaan dokumen penawaran, , evaluasi administrasi, kualifikasi teknis, spesifikasi, dan harga, penetapan pemenang, pengumuman pemenang, penunjukkan surat pengadaan barang/jasa, penandatanganan kontrak.

Daftar Pustaka

- Amsyah,Zulfikli. 1997. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Guritno. 1994. *Kamus Ekonomi Perbankan Inggris - Indonesia*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Judisseno,Rimsky. K.2017. *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisataaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kesrul, M. 2004. *Meeting, Incentive Trip, Conference, Exhibition*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Liga, M. Suryadana. 2013. *Sosiologi Pariwisata : Kajian Kepariwisataaan dalam Paradigma Intergratif Transformatif menuju Wisata Spiritual*. Bandung: Humaniora.

- Lubis, Andi Fahmi et. al. 2009. *Hukum Persaingan Usaha Antara Teks & Konteks*. Jakarta : ROV Creative Media.
- Nuraida, Ida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
- R.N,Rifka. 2017. *Step by Step Lancar Membuat SOP*. Yogyakarta: Huta Publisher.
- Usman, Rachmadi. 2013. *Hukum Persaingan Usaha di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Vellas, Francois. dan Becherel, Lionel. 2008. *Pemasaran Pariwisata International*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Warnadi, dan Triyono Aris. 2019. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yulianingsih, Tri Maya. 2010. *Jelajah Wisata Nusantara : Berbagai Pilihan Tujuan Wisata di 33 Propinsi*. Jakarta: Niaga Swadaya.